

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Rizki Andreani¹, Wirmie Eka Putra², Fitrini Mansur³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Corresponding author: rizkiandreani00@gmail.com

Keywords:

*Ownership Structure
Financial Performance
Company Size
Tax Aggressiveness*

Article history:

Received December 2024

Revised April 2025

Accepted April 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of ownership structure and financial performance on tax aggressiveness through company size as an intervening variable in empirical studies of sectoral companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The data used in this study is secondary data in the form of an annual report which is accessed through the www.idx.xom and related company websites which are used as samples and use the data collection method by way of documentation. The data analysis method used in this study is the Partial Least Square - Structural Equation Modelling (PLS-SEM) method which is component-based or variance using SmartPLS software. The results of this study show that the ownership structure through foreign share ownership and public or public ownership does not have a significant effect on tax aggressiveness. The size of company through total assets, the amount of profit, and the number of employees do not have a significant effect on tax aggressiveness. Meanwhile, financial performance through leverage and profitability has a significant effect on tax aggressiveness. Meanwhile, financial performance through ownership structure and financial performance against tax aggressiveness.

Pendahuluan

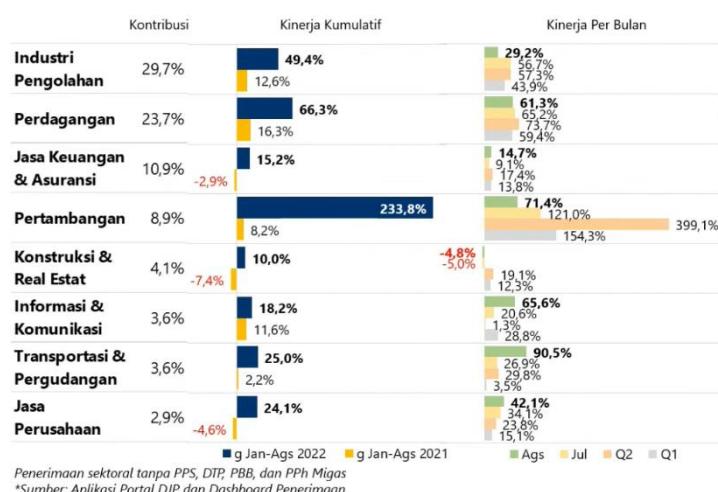
Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, sembari meminimalkan beban pajak yang dibayarkan. Dalam upaya ini, struktur kepemilikan perusahaan dan kinerja keuangan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kebijakan perpajakan perusahaan. Pajak sebagai sumber pendapatan negara digunakan untuk pelaksanaan pembangunan nasional guna menunjang kegiatan perekonomian agar roda pemerintahan berjalan efektif. Pajak juga dapat dikatakan sebagai salah satu pendapatan negeri, oleh karena itu hampir 85% total APBN didapatkan dari pemungutan pajak.

Masih rendahnya penerimaan negara dari pajak di Indonesia disebabkan karena masih rendahnya tingkat kepatuhan dalam penyampaian pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak salah satunya yaitu perusahaan atau badan. Terdapat

sudut pandang yang berlainan antara Pemerintah dan Wajib Pajak, di satu sisi fiskus tentu ingin mengumpulkan pajak yang banyak namun di sisi lain perusahaan memiliki keinginan menghindari pajak atau menghemat lagi pengeluaran untuk pajak sesuai dengan prinsip yang berlaku seperti melakukan tindakan pajak agresif¹.

Tindakan pajak agresif atau biasa dikenal dengan agresivitas pajak menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009) merupakan tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau secara ilegal (*tax evasion*). Menurut Eka Putra & Kurniaty (2024) *tax avoidance* adalah usaha-usaha yang masih termasuk di dalam konteks peraturan-peraturan pajak yang berlaku dengan memanfaatkan celah hukum untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang dari tahun sekarang ke tahun-tahun yang akan datang sehingga dapat membantu memperbaiki *cash flow* perusahaan.

Gambar 1. Penerimaan Pajak Sektoral di Indonesia



Sumber: Aplikasi Portal DJP dan Dashboard Penerimaan

Pengolahan dengan kinerja kumulatif sebesar 49,4% dan kontribusi penyumbangan pajak sebesar 29,7%. Berdasarkan hal tersebut, sektor yang akan peneliti pilih adalah 3 (tiga) besar perusahaan sektoral dengan penyumbang pajak terbesar. Di mana dapat disimpulkan dari grafik di atas, sektor tersebut merupakan beberapa sektor yang berkontribusi dalam Penerimaan Pajak Negara yaitu Sektor Pertambangan, Sektor Perdagangan, dan Sektor Industri Pengolahan. Berdasarkan kontribusi sektor yang akan dipilih, yang akan diteliti adalah apakah kinerja kumulatif dan kontribusi yang dilakukan setiap sektor perusahaan terdapat perencanaan dalam penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni Pratiwi & Didik Ardiyanto (2018) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Mangoting (2014) juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Delfiona Tanisa & Lastanti (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh yang signifikan positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu et al., (2019) menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas pajak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo & Fitria (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas pajak dimana ukuran perusahaan dalam penelitian tersebut sebagai variabel moderasi antara profitabilitas dan *Capital Intensity*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Suhartonoputri (2022) yang berjudul "*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak*". Hasil penelitian Azzahra Suhartonoputri (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan struktur kepemilikan tersebut (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data-data pendukung lainnya seperti laporan keuangan tahunan didapatkan dengan menganalisa data yang juga diperoleh dari www.idx.com. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dari sektor perdagangan, sektor pertambangan, dan sektor industri pengolahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Jumlah perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berjumlah 83 (delapan puluh tiga) perusahaan. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berjumlah 32 (tiga puluh dua) perusahaan. Perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berjumlah 42 (empat puluh dua) perusahaan.

Alat analisis yang digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini adalah pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 4.1.0.3. *Partial Least Square – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) adalah metode statistik multivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten atau tidak terukur dalam suatu model struktural.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap agresivitas pajak
2. H_2 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3. H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak
4. H_4 : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan
5. H_5 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan
6. H_6 : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap agresivitas pajak melalui ukuran perusahaan
7. H_7 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak melalui ukuran perusahaan

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Agresivitas yang dimediasi oleh Ukuran Perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, populasi dan sampel yang diteliti oleh peneliti adalah tiga (besar) perusahaan sektoral yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun berjalan 2021-2023. Berdasarkan batasan dan kriteria yang ditetapkan dan telah dianalisis oleh peneliti, maka jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 54 (lima puluh empat) data penelitian dengan tahun pengamatan selama periode 3 (tiga) tahun berjalan, sehingga data yang dihasilkan sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) variabel laten yang terdiri dari 2 (dua) variabel eksogen dan 1 (satu) variabel endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini berupa variabel struktur kepemilikan dan variabel kinerja keuangan. Variabel endogen dalam penelitian ini berupa variabel agresivitas pajak. Variabel mediasi (*intervening*) dalam penelitian ini berupa variabel ukuran perusahaan. Di dalam penelitian ini, terdapat 12 (dua belas) indikator variabel yang akan diteliti oleh peneliti. *Convergent validity* dapat dijelaskan dengan adanya korelasi positif yang signifikan antara beberapa alat ukur yang mengukur konsep yang sama, sehingga menunjukkan bahwa alat-alat tersebut dapat saling mendukung dalam mengukur variabel tersebut dengan valid. Gordon W. Cheung dan Chang Wang (2017) menekankan pentingnya *Average*

Variance Extracted (AVE) dalam suatu analisis harus lebih dari 0,50 dan semua *standardized factor loadings* harus di atas 0,50. Jika kriteria ini terpenuhi, konstruk sinilai memiliki konvergen yang kuat. Dengan kata lain, indikasi ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam model valid secara konvergen dalam mengukur konstruknya masing-masing.

Table 1. Hasil Analisis Outer Loading Model Awal Penelitian

	Agresivitas Pajak	Kinerja Keuangan	Struktur Kepemilikan	Ukuran Perusahaan
ASET				0.933
ASG			0.685	
BTD	0.991			
ETR	0.991			
INST			0.134	
KRYWN				0.734
LABA				0.927
LEV		0.977		
LIK		0.021		
MASY			0.671	
MNJ			-0.621	
PROF		0.974		

Sumber: Output SmartPLS versi 4.1.0.3

Tahap selanjutnya yaitu hasil analisis dari *outer loading* untuk model penelitian kedua pada Table 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Outer Loading Model Penelitian Kedua

	Agresivitas Pajak	Kinerja Keuangan	Struktur Kepemilikan	Ukuran Perusahaan
ASET				0.950
ASG			0.803	
BTD	0.991			
ETR	0.991			
KRYWN				0.691
LABA				0.947
LEV		0.978		
MASY			0.776	
PROF		0.974		

Source: Output SmartPLS versi 4.1.0.3

Berikut ini akan disajikan tabel nilai analisis indikator dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE).

Table 3. Hasil Analisis Nilai Average Variance Extracted (AVE)

<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	
Struktur Kepemilikan	0.624
Kinerja Keuangan	0.952
Agresivitas Pajak	0.982
Ukuran Perusahaan	0.759

Source: *Output* SmartPLS versi 4.1.0.3

Discriminant validity mencakup 2 metode analisis yaitu *Fornell-Larcker Criterion* dan *cross loading*. Hal tersebut akan dijelaskan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Fornell-Larcker Criterion

	Agresivitas Pajak	Kinerja Keuangan	Struktur Kepemilikan	Ukuran Perusahaan
Agresivitas Pajak	0.991			
Kinerja Keuangan	0.963	0.976		
Struktur Kepemilikan	-0.033	-0.009	0.790	
Ukuran Perusahaan	0.089	0.095	0.382	0.871

Source: *Output* SmartPLS versi 4.1.0.3

Setelah analisis dengan *Fornell-Larcker Criterion*, analisis *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan pengujian *cross loading*. Di bawah ini akan dijelaskan hasil analisis *cross loading* pada Table 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Cross Loading

	Agresivitas Pajak	Kinerja Keuangan	Struktur Kepemilikan	Ukuran Perusahaan
ASET	0.135	0.135	0.337	0.950
ASG	0.033	0.068	0.803	0.315
BTD	0.991	0.944	-0.013	0.100
ETR	0.991	0.964	-0.052	0.077
KRYWN	-0.139	-0.156	0.372	0.691
LABA	0.183	0.209	0.307	0.947
LEV	0.975	0.978	-0.022	0.095
MASY	-0.088	-0.087	0.776	0.288
PROF	0.901	0.974	0.006	0.090

Source: *Output* SmartPLS versi 4.1.0.3

Menurut Ghazali (2016) reliabilitas suatu instrumen menunjukkan stabilitas dan konsistensi dalam mengukur konsep tertentu. Ghazali menguraikan beberapa cara untuk mengukur reliabilitas, termasuk *Cronbach's Alpha* untuk konsistensi internal dan *composite reliability* untuk melihat keandalan dalam satu set sistem. Sebuah variabel dapat dikatakan memadai jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,70$. Di bawah ini akan disajikan hasil analisis reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 4.1.0.3 pada Table 6 di bawah ini.

Table 6. Hasil Analisis *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Agresivitas Pajak	0.981	0.992
Kinerja Keuangan	0.949	0.954
Struktur Kepemilikan	0.397	0.398
Ukuran Perusahaan	0.832	0.868

Source: *Output SmartPLS* versi 4.1.0.3

Pada hasil pengujian *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, variabel agresivitas pajak, variabel kinerja keuangan, dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai yang reliabel dalam penelitian ini. Sedangkan variabel struktur kepemilikan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih rendah dari 0,70. Namun untuk beberapa kasus penelitian, nilai *Cronbach's Alpha* di bawah 0,70 masih dapat dikatakan memadai dan masih dapat diterima tergantung dari konteks penelitiannya.

Di bawah ini akan disajikan hasil analisis *R-Square* dalam penelitian ini pada Table 7 berikut.

Table 7. Hasil Analisis *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>Adjusted R-square</i>
Agresivitas Pajak	0.927	0.926
Ukuran Perusahaan	0.155	0.145

Source: *Output SmartPLS* versi 4.1.0.3

F-Square merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar dampak atau perbedaan dan dihasilkan dalam sebuah penelitian atau eksperimen. *F-Square* membantu peneliti untuk

menentukan apakah penambahan variabel memberi dampak yang signifikan atau tidak dan juga mampu memberikan informasi tambahan tentang besarnya efek dan melengkapi interpretasi statistik signifikansi. Nilai *F-Square* dapat diinterpretasikan sebesar 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Di bawah ini merupakan hasil analisis *F-Square* dalam penelitian ini pada Table 8.

Table 8. Hasil Analisis F-Square

	Agresivitas Pajak	Kinerja Keuangan	Struktur Kepemilikan	Ukuran Perusahaan
Agresivitas Pajak				
Kinerja Keuangan	0.606			0.011
Struktur Kepemilikan	0.009			0.174
Ukuran Perusahaan	0.001			

Source: *Output* SmartPLS versi 4.1.0.3

Model penelitian akan dianggap dapat diandalkan dan valid jika nilai Q^2 positif dan idealnya mendekati 1. Ukuran ini bermanfaat ketika memvalidasi model teoritis dalam sebuah penelitian karena dapat menunjukkan apakah suatu model penelitian dapat mengantisipasi pola data dunia nyata. Hasil analisis Q^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus atau formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \\
 Q^2 &= 1 - (1 - 0,927)(1 - 0,155) \\
 Q^2 &= 1 - 0,061 \\
 Q^2 &= 0,939
 \end{aligned}$$

Hasil analisis *prediction relevance* atau Q^2 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,939 atau 94%. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa konstruksi model penelitian dapat menjelaskan data yang diperoleh sebesar 94% dan 6% sisanya dapat dijelaskan oleh hipotesis dari variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil analisis dilakukan dengan uji signifikansi pengaruh secara langsung (*direct effect*). Pengaruh secara langsung dalam sebuah penelitian merujuk pada dampak yang terjadi sebagai akibat dari suatu variabel atau tindakan penelitian yang langsung terlihat tanpa adanya perantara atau mediator. Di bawah ini akan disajikan hasil analisis pengaruh secara langsung (*direct effect*) melalui Table 9.

Table 9. Total Effect (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ($ O/STDEV $)	P Values
Kinerja Keuangan -> Agresivitas Pajak	0.963	0.962	0.013	72.503	0.000
Kinerja Keuangan -> Ukuran Perusahaan Struktur Kepemilikan -> Agresivitas Pajak	0.098	0.107	0.123	0.798	0.425
Struktur Kepemilikan -> Ukuran Perusahaan	-0.024	-0.024	0.02	1.168	0.243
Ukuran Perusahaan -> Agresivitas Pajak	0.383	0.377	0.100	3.827	0.000
Ukuran Perusahaan -> Agresivitas Pajak	0.009	0.008	0.023	0.384	0.701

Source: *Output SmartPLS versi 4.1.0.3*

Pengaruh secara tidak langsung dalam penelitian adalah dampak yang terjadi melalui satu atau lebih variabel perantara (mediator) sebelum mencapai hasil akhir. Dengan mengidentifikasi variabel mediator, peneliti dapat memahami proses yang lebih mendalam di balik hubungan sebab-akibat dan memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang mekanisme pengaruh tersebut. Di bawah ini akan disajikan hasil analisis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) pada Tabel 10.

Table 1. Spesific Indirect Effect (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	P Values
Kinerja Keuangan -> Ukuran Perusahaan -> Agresivitas Pajak	0.001	0.001	0.004	0.229	0.819
Struktur Kepemilikan -> Ukuran Perusahaan -> Agresivitas Pajak	0.003	0.003	0.009	0.368	0.713

Source: *Output* SmartPLS versi 4.1.0.3

Pembahasan

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak mempengaruhi agresivitas pajak secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirul et al (2020) dimana struktur kepemilikan yang diproksikan dengan indikator kepemilikan asing dan kepemilikan masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi agresivitas pajak secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi et al (2020) dimana kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas dan *leverage*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi et al (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaru-

hi agresivitas pajak secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ramdhania (2021) yang menyatakan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak dapat mempengaruhi tindakan agresivitas pajak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang besar memilih untuk menghindari penghindaran pajak secara agresif mengingat perusahaan besar biasanya diawasi oleh pemerintah.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan mempengaruhi ukuran perusahaan secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh & Nyale (2024) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan mempengaruhi secara signifikan terhadap ukuran perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi pertumbuhan, skala, dan strategi perusahaan dalam mencapai ukuran tertentu.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mempengaruhi ukuran perusahaan secara langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wufron (2017) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap ukuran perusahaan atau nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak mempengaruhi ukuran perusahaan atau nilai perusahaan dengan cara bagaimana perusahaan tersebut berkembang dan menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak Melalui Ukuran Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak secara tidak langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ramdhania (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak

berpengaruh sebagai variabel moderasi pada hubungan antara struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan mungkin tidak cukup kuat untuk mengubah struktur kepemilikan terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan strategi pajak agresif.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Melalui Ukuran Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis ini didukung oleh pengujian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak secara tidak langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Cahyadi et al (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh kinerja keuangan dengan proksi likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak tidak dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan skala yang besar atau kecil tidak mampu menengahi kinerja keuangan suatu perusahaan terhadap tindakan agresif pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Simpulan

Dengan melihat penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, mengenai struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023, maka dapat mencapai kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara langsung terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.
2. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara langsung terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

secara langsung terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.

4. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh secara langsung terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.
5. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.
6. Ukuran perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak secara tidak langsung pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.
7. Ukuran perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh antara kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memediasi kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak secara tidak langsung pada perusahaan sektoral periode tahun 2021-2023.

Daftar Pustaka

Anggreini Pratiwi, D & Didik Ardiyanto, M. Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 7 (1). 2018. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Alnasvi, D., & Sastrodiharjo, I. Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak dan Dampaknya Terhadap Timeliness. 2019.

Aryani, Etha Rizki. Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agency Cost. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. 2011.

Azzahra Suhartonoputri, I. Pengaruh Struktur Kepemilikan Agresivitas Pajak. 4, 346-255. 2022. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>

Barontini, R., & Caprio, L. *The Effect of Family Control on Firm Value and Performance: Evidence from Continental Europe*. European Financial Management. Vol. 12 (5), 689-723. 2006.

Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2 (1), 9-16. 2020. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.9-16>

Choirul, N., Pratama, A., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol. 15 (1), 130-142. 2020

Delfiona Tanisa, I., & Lastanti, H. S. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol. 2(2), 501-514. 2022.

Eka Putra, W., & Hernando, R. *The Effect of Accounting Conservatism, CSR Disclosure and Tax Avoidance on Earnings Management: Some Evidence From Listed Companies in Indonesia*. International Journal of Advanced Sciences and Technology, 29 (04), 1441-1456. 2020. <https://ssrn.com/abstract=3554198>

Eka Putra, W. & Kurniaty, S.E. y. Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (hal. 54). Indramayu: Arab. 2024.

Eka Putra, W., Yustien, R., & Murtina, Wendy Sri. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 17 No. 2 hal. 47-66. 2020.

Frank, M. M, Lynch, L. J., & Rego, S. O. *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. Accounting Review, 1-47. 2009.

Hadi, J., & Mangoting, Y. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. In *Tax & Accounting Review*. Vol. 4. 2014.

Hartono, Jogyianto. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE. 2015.

Idzni, I. N., & Purwanto, A. Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 6 (1), 141-152. 2017.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. Vol. 3 (4), 305-360. 1976.

Kurniasih, Tommy & Maria M. Ratna Sari. *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi. Vol. 18 (1), 58-66. 2013.

Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, & Dan L. Heitger. *Cornerstone of Managerial Accounting*. Fifth. USA: South-Western Cengage Learning. 2014.

Prayogo, K.H., & Darsono. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4 (3), 1-12. 2015.

Rahayu. Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Universitas Prof. Moestopo. 2020

Suandy, Erly. *Hukum Pajak*. Edisi 6. Yogyakarta: Salemba Empat. 2014.

Sugiarto. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hitang Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 3 No. 1. 2011.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2010.

Suhana, D. F., & Kurnia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol. 14, 310-319. 2021.

Teguh, A. W., & Nyale, M. H. Y. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Strategi Penghindaran Pajak*. JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). Vol. 9 No. 1. 2024.

Utomo, A. B., & Fitria, G. N. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esenzi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 10 (2), 231-246. 2021. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>

Wahyu Leksono, A., Stanto Albertus, S., & Vhalery, R. *Journal of Applied Business and Economic*. Vol. 5, 301-314. 2019.

Wicaksono, Amirul Yusuf. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi. Universitas Diponegoro. 2016.

Wijayani, D. R. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 13 (2), 181-192. 2016.

Wufron. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. 2017. www.jurnal.uniga.ac.id

Zulfa Ramdhania, W. K. H. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 10, 93-106. 2021.